

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data tentang Grup Shalawat Ar-Rohah

Grup shalawat Ar-Rohah merupakan salah satu dari sekian banyak grup shalawat yang terdapat di Kabupaten Tulungagung. Grup shalawat ini berdiri pada tahun 2013 dengan jumlah anggota yang masih sedikit, yaitu kurang lebih 12 anggota. Seiring berjalannya waktu jumlah anggota yang terus bertambah hingga kemudian grup ini berjumlah 30 anggota. Hal ini tidak lepas dari salah satu dari sekian banyak factor yang menyebabkan bertambahnya jumlah anggota dalam grup shalawat ini, diantaranya, yaitu minat untuk mengikuti kegiatan sholawatan yang saat ini mulai berkembang. Grup shalawat ini beranggotakan para pemuda dari berbagai daerah. Hingga kemudian grup shalawat ini terus berkembang dan sering diundang dalam berbagai macam kegiatan keagamaan di daerah sekitar Kelurahan Tretak. Selain itu grup shalawat ini juga di bawah naungan salah satu majlis yang diasuh oleh salah satu cucu nabi Muhammad Saw. Yaitu Habib Husein bin Abu Bakar Ba'abud, sehingga selain mengisi kegiatan keagamaan di sekitar Kelurahan Tretak juga mengisi kegiatan-kegiatan diluar wilayah Kabupaten Tulungagung. Adapun selama mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, para anggota grup shalawat ini banyak mendapatkan pendidikan keagamaan melalui ceramah-ceramah keagamaan serta bimbingan dari para orang-orang alim dan shaleh dalam

kegiatan majlis. Berdasarkan hal tersebut maka hal ini dapat mempengaruhi perilaku keagamaan para anggota grup shalawat Ar-Rohah ini.

Grup shalawat ini juga memiliki rutinitas kegiatan yang diadakan satu minggu sekali pada malam Jumat, yaitu melantunkan shalawat, qashidah-qashidah, dan membaca mauleed karangan para ulama terdahulu. Hal ini bertujuan untuk bisa memperoleh barokah atau kebaikan-kebaikan sebagaimana yang telah diperoleh oleh para ulama terdahulu. Diantara mauleed yang dibaca, yaitu mauleed diba' karangan Syaikh Abdurrahman bin Sa'id bin Muhammad al-Bushari, maulid Simtuddurar karangan Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsy, maulid adh-Dhiyaul Lami karangan Habib Umar bin Muhammad bin Salim al-Hafid, dan maulid Diba' karangan Syaikh Abdurrahman bin Ali bin Muhammad ad-Dhibai. Serta grup shalawat ini juga membaca amaliyah-amaliyah seperti membaca surat Yasin dan Ratib al-Haddad karya Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad.

2. Data Hasil Pengisian Angket

Peneliti berupaya melakukan penggalan data lapangan dengan cara menyebar angket kepada seluruh anggota Grup Shalawat Ar-Rohah yang telah ditetapkan menjadi objek penelitian serta sebagai responden untuk kepentingan peneliti dalam menemukan jawaban atas setiap rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab I dalam skripsi ini. Responden yang dipilih peneliti sebanyak 30 pemuda anggota Grup Shalawat Ar-

Rohah.

Angket penelitian ini terdiri dari 35 item. Masing-masing item disediakan 5 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan skor tertinggi secara berturut-turut untuk jawaban dari bentuk pernyataan positif, yaitu 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban dari bentuk pernyataan negative secara berturut-turut yaitu 1, 2, 3, 4, 5. Peneliti telah bersepakat dengan pihak pengurus Grup Shalawat Ar-Rohah, bahwa penyebaran angket penelitian kepada masing-masing anggota Grup Shalawat Ar-Rohah adalah menggunakan *google form*. Penggunaan media ini menurut peneliti memiliki efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan data. Respon seluruh anggota Grup Shalawat Ar-Rohah terhadap angket yang peneliti sebarakan ternyata sangat bagus, semuanya mampu menempatkan diri menjadi responden yang antusias memilih alternatif jawaban secara tegas dan obyektif. Adapun skor hasil pengisian angket pada variabel keikutsertaan pemuda (X) dan variabel perilaku keagamaan (Y) tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Skor Angket Keikutsertaan Pemuda dan Perilaku Keagamaan

| No | Nama | Keikutsertaan (X) | Perilaku keagamaan (Y) | | |
|----|------|-------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | | | Keimanan (Ideologi/Y ₁) | Ibadah (Ritualistik/Y ₂) | Akhlak (Konsekuensial/Y ₃) |
| 1 | R-1 | 28 | 29 | 26 | 28 |
| 2 | R-2 | 29 | 33 | 25 | 33 |
| 3 | R-3 | 28 | 25 | 30 | 19 |
| 4 | R-4 | 26 | 30 | 30 | 25 |
| 5 | R-5 | 19 | 26 | 18 | 27 |

| | | | | | |
|----|------|----|----|----|----|
| 6 | R-6 | 23 | 24 | 23 | 28 |
| 7 | R-7 | 36 | 39 | 28 | 28 |
| 8 | R-8 | 24 | 24 | 27 | 33 |
| 9 | R-9 | 24 | 35 | 23 | 24 |
| 10 | R-10 | 29 | 37 | 23 | 32 |
| 11 | R-11 | 35 | 35 | 25 | 30 |
| 12 | R-12 | 39 | 36 | 38 | 28 |
| 13 | R-13 | 25 | 22 | 20 | 24 |
| 14 | R-14 | 27 | 27 | 26 | 20 |
| 15 | R-15 | 39 | 32 | 28 | 26 |
| 16 | R-16 | 19 | 27 | 22 | 24 |
| 17 | R-17 | 41 | 40 | 40 | 22 |
| 18 | R-18 | 39 | 28 | 28 | 31 |
| 19 | R-19 | 39 | 34 | 29 | 26 |
| 20 | R-20 | 25 | 27 | 27 | 29 |
| 21 | R-21 | 18 | 20 | 33 | 20 |
| 22 | R-22 | 32 | 39 | 35 | 33 |
| 23 | R-23 | 40 | 40 | 24 | 30 |
| 24 | R-24 | 35 | 39 | 27 | 31 |
| 25 | R-25 | 40 | 40 | 41 | 35 |
| 26 | R-26 | 28 | 29 | 30 | 29 |
| 27 | R-27 | 17 | 25 | 20 | 22 |
| 28 | R-28 | 15 | 29 | 27 | 22 |
| 29 | R-29 | 30 | 39 | 33 | 29 |
| 30 | R-30 | 33 | 29 | 26 | 29 |

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian akan dijelaskan secara rinci dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini merupakan landasan untuk menguraikan data yang telah tersaji dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik. Jawaban para responden dari tiap-tiap variabel tentang keikutsertaan pemuda (X) terhadap Perilaku Keagamaan (Y) dengan sub-variabel keimanan

(ideologi/ Y_1), ibadah (ritualistik/ Y_2), dan akhlak (konsekuensial/ Y_3) diuraikan dengan statistik deskriptif sehingga bersifat komunikatif.

a. Keikutsertaan Pemuda (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keikutsertaan pemuda berupa angket yang terdiri dari 9 item pernyataan dari nomor 1 sampai 9. Masing-masing item pernyataan memiliki alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Skor harapan terendah adalah 9 dan skor harapan tertinggi adalah 45. Kemudian perolehan skor dari angket dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi responden pada variabel X, yaitu 1 s/d 15 rendah, 16 s/d 30 sedang, 31 s/d 45 tinggi.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi skor responden pada variabel (X) dan berdasarkan pada perolehan skor pengisian angket oleh masing-masing responden, maka klasifikasinya tersaji dalam tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Pemuda (X)

| No | Nama | Skor Total | Klasifikasi | No | Nama | Skor Total | Klasifikasi |
|----|------|------------|-------------|----|------|------------|-------------|
| 1 | R-1 | 28 | SEDANG | 16 | R-16 | 19 | SEDANG |
| 2 | R-2 | 29 | SEDANG | 17 | R-17 | 41 | TINGGI |

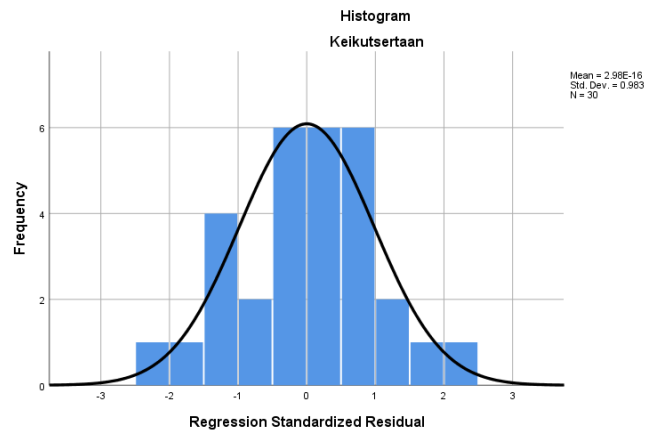
| | | | | | | | |
|----|------|----|--------|----|------|----|--------|
| 3 | R-3 | 28 | SEDANG | 18 | R-18 | 39 | TINGGI |
| 4 | R-4 | 26 | SEDANG | 19 | R-19 | 39 | TINGGI |
| 5 | R-5 | 19 | SEDANG | 20 | R-20 | 25 | SEDANG |
| 6 | R-6 | 23 | SEDANG | 21 | R-21 | 18 | SEDANG |
| 7 | R-7 | 36 | TINGGI | 22 | R-22 | 32 | TINGGI |
| 8 | R-8 | 24 | SEDANG | 23 | R-23 | 40 | TINGGI |
| 9 | R-9 | 24 | SEDANG | 24 | R-24 | 35 | TINGGI |
| 10 | R-10 | 29 | SEDANG | 25 | R-25 | 40 | TINGGI |
| 11 | R-11 | 35 | TINGGI | 26 | R-26 | 28 | SEDANG |
| 12 | R-12 | 39 | TINGGI | 27 | R-27 | 17 | SEDANG |
| 13 | R-13 | 25 | SEDANG | 28 | R-28 | 15 | RENDAH |
| 14 | R-14 | 27 | SEDANG | 29 | R-29 | 30 | SEDANG |
| 15 | R-15 | 39 | TINGGI | 30 | R-30 | 33 | TINGGI |

Data pada tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah klasifikasi skor responden pada variabel X, yaitu 12 menunjukkan klasifikasi tinggi, 17 klasifikasi sedang, dan 1 klasifikasi rendah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa keikutsertaan pemuda pada grup shalawat Ar-Rohah bervariasi.

Hasil distribusi frekuensi data keikutsertaan pemuda yang terdapat pada tabel 4.2 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.1 dibawah ini.

Gambar 4.1

Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Pemuda (X)



Distribusi frekuensi keikutsertaan pemuda (X) sebagaimana gambar 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel X berada dalam kurva normal. Gambar di atas juga merupakan visualisasi hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Perilaku Keagamaan (Y)

Variabel perilaku keagamaan (Y) dalam penelitian ini diuraikan menjadi 3 sub variabel, yaitu keimanan (ideologi/ Y_1), ibadah (ritualistik/ Y_2), dan akhlak (konsekuensial/ Y_3). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur perilaku keagamaan yang diuraikan menjadi 3 sub-variabel berjumlah 26 dengan rincian 9 item pada sub-variabel keimanan (ideologi/ Y_1), 9 item pada sub-variabel ibadah (ritualistik/ Y_2), dan 8 item pada sub-

variabel akhlak (konsekuensial/ Y_3). Adapun data yang lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Keimanan (Ideologi/ Y_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keimanan pemuda berupa angket yang terdiri dari 9 item pernyataan dari nomor 1 sampai 9. Masing-masing item pernyataan memiliki alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Skor harapan terendah adalah 9 dan skor harapan tertinggi adalah 45. Kemudian perolehan skor dari angket dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi responden pada variabel Y_1 , yaitu 1 s/d 15 rendah, 16 s/d 30 sedang, 31 s/d 45 tinggi.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi skor responden pada variabel (Y_1) dan berdasarkan pada perolehan skor pengisian angket oleh masing-masing responden, maka klasifikasinya tersaji dalam tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Keimanan (Ideologi/ Y_1)

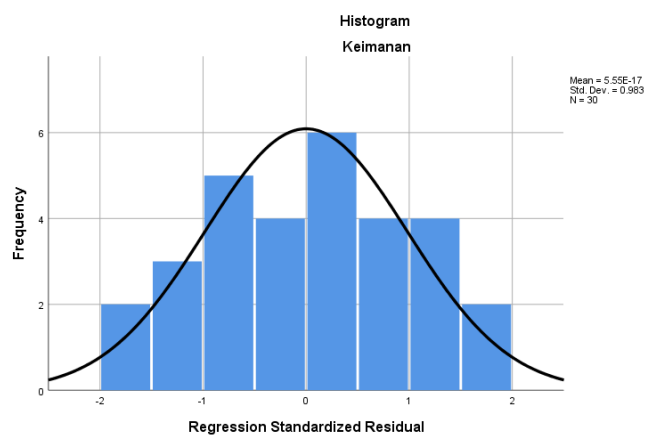
| No | Nama | Skor Total | Klasifikasi | No | Nama | Skor Total | Klasifikasi |
|----|------|------------|-------------|----|------|------------|-------------|
| 1 | R-1 | 29 | SEDANG | 16 | R-16 | 27 | SEDANG |
| 2 | R-2 | 33 | TINGGI | 17 | R-17 | 40 | TINGGI |
| 3 | R-3 | 25 | SEDANG | 18 | R-18 | 28 | SEDANG |
| 4 | R-4 | 30 | SEDANG | 19 | R-19 | 34 | TINGGI |
| 5 | R-5 | 26 | SEDANG | 20 | R-20 | 27 | SEDANG |
| 6 | R-6 | 24 | SEDANG | 21 | R-21 | 20 | SEDANG |
| 7 | R-7 | 39 | TINGGI | 22 | R-22 | 39 | TINGGI |
| 8 | R-8 | 24 | SEDANG | 23 | R-23 | 40 | TINGGI |
| 9 | R-9 | 35 | TINGGI | 24 | R-24 | 39 | TINGGI |
| 10 | R-10 | 37 | TINGGI | 25 | R-25 | 40 | TINGGI |
| 11 | R-11 | 35 | TINGGI | 26 | R-26 | 29 | SEDANG |
| 12 | R-12 | 36 | TINGGI | 27 | R-27 | 25 | SEDANG |
| 13 | R-13 | 22 | SEDANG | 28 | R-28 | 29 | SEDANG |
| 14 | R-14 | 27 | SEDANG | 29 | R-29 | 39 | TINGGI |
| 15 | R-15 | 32 | TINGGI | 30 | R-30 | 29 | SEDANG |

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah klasifikasi skor responden pada variabel Y_1 , yaitu 14 menunjukkan klasifikasi tinggi dan 16 klasifikasi sedang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa keimanan (ideologi) pemuda pada grup shalawat Ar-Rohah bervariasi.

Hasil distribusi frekuensi data keikutsertaan pemuda yang terdapat pada tabel 4.3 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2

Distribusi Frekuensi Keimanan (Ideologi/ Y_1)



Distribusi frekuensi keimanan (ideologi/ Y_1) sebagaimana gambar 4.2 di atas, memperlihatkan bahwa sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel Y_1 berada dalam kurva normal. Gambar di atas juga merupakan visualisasi hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

2) Ibadah (Ritualistik/ Y_2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keimanan pemuda berupa angket yang terdiri dari 9 item pernyataan dari nomor 1 sampai 9. Masing-masing item pernyataan memiliki alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2,

1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Skor harapan terendah adalah 9 dan skor harapan tertinggi adalah 45. Kemudian perolehan skor dari angket dibagi tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi responden pada variabel Y_2 , yaitu 1 s/d 15 rendah, 16 s/d 30 sedang, 31 s/d 45 tinggi.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi skor responden pada variabel Y_2 dan berdasarkan pada perolehan skor pengisian angket oleh masing-masing responden, maka klasifikasinya tersaji dalam tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Ibadah (Ritualistik/ Y_2)

| No | Nama | Skor Total | Klasifikasi | No | Nama | Skor Total | Klasifikasi |
|----|------|------------|-------------|----|------|------------|-------------|
| 1 | R-1 | 26 | SEDANG | 16 | R-16 | 22 | SEDANG |
| 2 | R-2 | 25 | SEDANG | 17 | R-17 | 40 | TINGGI |
| 3 | R-3 | 30 | SEDANG | 18 | R-18 | 28 | SEDANG |
| 4 | R-4 | 30 | SEDANG | 19 | R-19 | 29 | SEDANG |
| 5 | R-5 | 18 | SEDANG | 20 | R-20 | 27 | SEDANG |
| 6 | R-6 | 23 | SEDANG | 21 | R-21 | 33 | TINGGI |
| 7 | R-7 | 28 | SEDANG | 22 | R-22 | 35 | TINGGI |
| 8 | R-8 | 27 | SEDANG | 23 | R-23 | 24 | SEDANG |
| 9 | R-9 | 23 | SEDANG | 24 | R-24 | 27 | SEDANG |
| 10 | R-10 | 23 | SEDANG | 25 | R-25 | 41 | TINGGI |
| 11 | R-11 | 25 | SEDANG | 26 | R-26 | 30 | SEDANG |
| 12 | R-12 | 38 | TINGGI | 27 | R-27 | 20 | SEDANG |
| 13 | R-13 | 20 | SEDANG | 28 | R-28 | 27 | SEDANG |
| 14 | R-14 | 26 | SEDANG | 29 | R-29 | 33 | TINGGI |

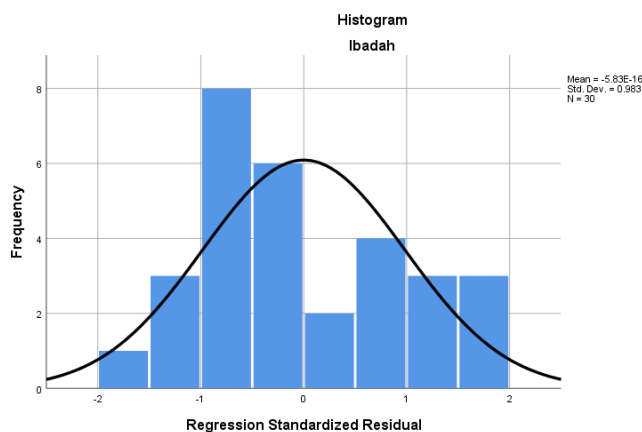
| | | | | | | | |
|----|------|----|--------|----|------|----|--------|
| 15 | R-15 | 28 | SEDANG | 30 | R-30 | 26 | SEDANG |
|----|------|----|--------|----|------|----|--------|

Data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah klasifikasi skor responden pada variabel Y_2 , yaitu 6 menunjukkan klasifikasi tinggi dan 24 klasifikasi sedang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa ibadah (ritualistik) pemuda pada grup shalawat Ar-Rohah bervariasi.

Hasil distribusi frekuensi data keikutsertaan pemuda yang terdapat pada tabel 4.3 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.3 dibawah ini.

Gambar 4.3

Distribusi Frekuensi Ibadah (Ritualistik/ Y_2)



Distribusi frekuensi ibadah (ritualistik/ Y_2) sebagaimana gambar 4.3 di atas, memperlihatkan bahwa sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel Y_2 berada dalam

kurva normal. Gambar di atas juga merupakan visualisasi hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

3) Akhlak (Konsekuensial/ Y_3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur akhlak pemuda berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan dari nomor 1 sampai 8. Masing-masing item pernyataan memiliki alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Skor harapan terendah adalah 8 dan skor harapan tertinggi adalah 40. Kemudian perolehan skor dari angket dibagi tiga sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi responden pada variabel Y_3 , yaitu 1 s/d 13 rendah, 14 s/d 26 sedang, 27 s/d 40 tinggi.

Sesuai dengan ketentuan klasifikasi skor responden pada variabel Y_3 dan berdasarkan pada perolehan skor pengisian angket oleh masing-masing responden, maka klasifikasinya tersaji dalam tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Akhlak (Konsekuensial/ Y_3)

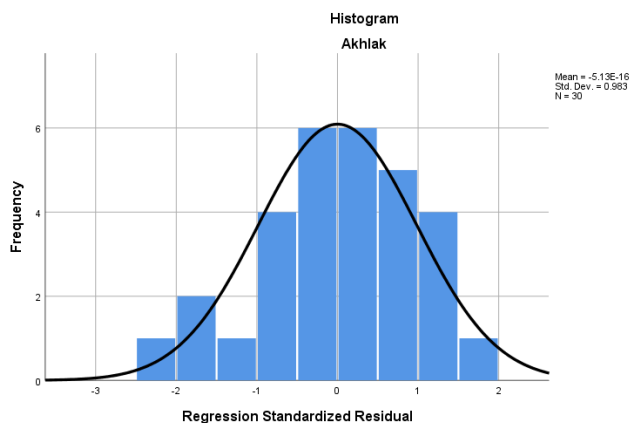
| No | Nama | Skor Total | Klasifikasi | No | Nama | Skor Total | Klasifikasi |
|----|------|------------|-------------|----|------|------------|-------------|
| 1 | R-1 | 28 | SEDANG | 16 | R-16 | 24 | SEDANG |

| | | | | | | | |
|----|------|----|--------|----|------|----|--------|
| 2 | R-2 | 33 | TINGGI | 17 | R-17 | 22 | SEDANG |
| 3 | R-3 | 19 | SEDANG | 18 | R-18 | 31 | TINGGI |
| 4 | R-4 | 25 | SEDANG | 19 | R-19 | 26 | SEDANG |
| 5 | R-5 | 27 | SEDANG | 20 | R-20 | 29 | SEDANG |
| 6 | R-6 | 28 | SEDANG | 21 | R-21 | 20 | SEDANG |
| 7 | R-7 | 28 | SEDANG | 22 | R-22 | 33 | TINGGI |
| 8 | R-8 | 33 | TINGGI | 23 | R-23 | 30 | SEDANG |
| 9 | R-9 | 24 | SEDANG | 24 | R-24 | 31 | TINGGI |
| 10 | R-10 | 32 | TINGGI | 25 | R-25 | 35 | TINGGI |
| 11 | R-11 | 30 | SEDANG | 26 | R-26 | 29 | SEDANG |
| 12 | R-12 | 28 | SEDANG | 27 | R-27 | 22 | SEDANG |
| 13 | R-13 | 24 | SEDANG | 28 | R-28 | 22 | SEDANG |
| 14 | R-14 | 20 | SEDANG | 29 | R-29 | 29 | SEDANG |
| 15 | R-15 | 26 | SEDANG | 30 | R-30 | 29 | SEDANG |

Data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan jumlah klasifikasi skor responden pada variabel Y_3 , yaitu 7 menunjukkan klasifikasi tinggi dan 23 klasifikasi sedang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa akhlak (konsekuensial) pemuda pada grup shalawat Ar-Rohah bervariasi.

Hasil distribusi frekuensi data keikutsertaan pemuda yang terdapat pada tabel 4.5 di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar 4.4 dibawah ini.

Gambar 4.4

Distribusi Frekuensi Akhlak (Konsekuensial/ Y_3)

Distribusi frekuensi akhlak (konsekuensial/ Y_3) sebagaimana gambar 4.3 di atas, memperlihatkan bahwa sebaran data dari masing-masing responden mengenai variabel Y_3 berada dalam kurva normal. Gambar di atas juga merupakan visualisasi hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Liner Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) Terhadap Keimanannya (Y_1) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Uji regresi linier sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam uji ini adalah keikutsertaan pemuda (X) dan keimanan (Y_1) sebagai variabel terikat.

Hipotesis untuk sub-variabel keikutsertaan pemuda terhadap keimanan, yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap keimanannya (ideologi) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap keimanannya (ideologi) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05
 - 1) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Peneliti melakukan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dari output dari regresi sederhana. Berikut adalah analisis koefisien determinasi dari masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Koefisien Determinasi Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Keimanannya (Ideologi/ Y_1)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .702 ^a | .493 | .475 | 4.410 |

a. Predictors: (Constant), Keikutsertaan

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0.702. Berdasarkan nilai tersebut berarti hubungan kedua variabel tersebut kuat dengan nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara keikutsertaan pemuda (X) dengan keimanannya (ideologi/ Y_1) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung adalah searah. Hal tersebut berarti jika semakin besar keikutsertaan pemuda membuat keimanannya (ideologi) cenderung akan meningkat.

Besarnya koefisien determinasi (*R Square*) pada tabel 4.6 di atas adalah sebesar 0.493. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel keikutsertaan pemuda (X) terhadap keimanan (ideologi/ Y_1) adalah sebesar 49.3% dan sisanya sebesar 51.7% disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Keimanannya (Ideologi/ Y_1)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 15.000 | 3.226 | | 4.650 | .000 |
| Keikutsertaan | .554 | .106 | .702 | 5.219 | .000 |

a. Dependent Variable: Keimanan (Ideologi)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diinterpretasikan berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana sebagaimana telah dijelaskan di atas, yaitu

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dari nilai probabilitas 0.05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan

dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda terhadap keimanannya (ideologi) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.219. selanjutnya mencari nilai t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dengan cara $N - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ dimana N = jumlah responden dan k = jumlah variabel terikat dan taraf signifikansi (α) = $5\% : 2 = 2,5\%$, maka hasil yang diperoleh untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.048. Karena nilai t_{hitung} (5.219) > t_{tabel} (2.048), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda terhadap keimanannya (ideologi) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Setelah diketahui pengaruh antara keikutsertaan pemuda terhadap keimanannya dengan H_0 ditolak dan H_a berdasarkan nilai signifikansi dengan probabilitas sebesar 0.05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka selanjutnya menguji persamaan regresinya. Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai konstan dari *unstandardized coefficients* (a) sebesar

15.000 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.554, maka persamaan regresinya adalah $Y = 15.000 + 0.554X$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstan (a) = 15.000 mengandung arti bahwa jika tidak ada keikutsertaan pemuda (X) maka nilai keimanannya (ideologi/ Y_1) adalah sebesar 15.000.
 - b) Nilai koefisien regresi (b) = 0.554 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% keikutsertaan pemuda (X) maka keimanan (ideologi/ Y_1) akan meningkat sebesar 0.554. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa keikutsertaan pemuda (X) berpengaruh positif terhadap keimanannya (ideologi/ Y_1).
2. Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) Terhadap Ibadahnya (Ritualistik/ Y_2) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Uji regresi linier sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam uji ini adalah keikutsertaan pemuda (X) dan ibadah (ritualistik/ Y_2) sebagai variabel terikat.

Hipotesis untuk sub-variabel keikutsertaan pemuda terhadap keimanan, yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap ibadahnya (ritualistik) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretok Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap ibadahnya (ritualistik) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretok Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05
 - 1) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Peneliti melakukan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dari output dari regresi sederhana. Berikut adalah analisis koefisien determinasi dari masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Hasil Koefisien Determinasi Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Ibadahnya (Ritualistik/ Y_2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .524 ^a | .275 | .249 | 4.860 |

a. Predictors: (Constant), Keikutsertaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0.524. Berdasarkan nilai tersebut berarti hubungan kedua variabel tersebut kuat dengan nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara keikutsertaan pemuda (X) dengan ibadahnya (ritualistik/ Y_2) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretrek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung adalah searah. Hal tersebut berarti jika semakin besar keikutsertaan pemuda membuat ibadah (ritualistik) cenderung akan meningkat.

Besarnya koefisien determinasi (*R Square*) pada tabel 4.8 di atas adalah sebesar 0.275. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel keikutsertaan pemuda (X) terhadap ibadah (ritualistik/ Y_2) adalah

sebesar 27.5% dan sisanya sebesar 72.5% disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Ibadahnya (Ritualistik/Y₂)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16.521 | 3.554 | | 4.648 | .000 |
| Keikutsertaan | .381 | .117 | .524 | 3.258 | .003 |

a. Dependent Variable: Ibadah (Ritualistik)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diinterpretasikan berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana sebagaimana telah dijelaskan di atas, yaitu

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003 dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dari nilai probabilitas 0.05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan

pemuda terhadap ibadahnya (ritualistik) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.258. selanjutnya mencari nilai t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dengan cara $N - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ dimana N = jumlah responden dan k = jumlah variabel terikat dan taraf signifikansi (α) = $5\% : 2 = 2,5\%$, maka hasil yang diperoleh untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.048. Karena nilai t_{hitung} (3.258) > t_{tabel} (2.048), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda terhadap ibadahnya (ritualistik) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Setelah diketahui pengaruh antara keikutsertaan pemuda terhadap ibadah dengan H_0 ditolak dan H_a berdasarkan nilai signifikansi dengan probabilitas sebesar 0.05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka selanjutnya menguji persamaan regresinya. Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai konstan dari *unstandardized coefficients* (a) sebesar 16.521 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.381, maka persamaan regresinya adalah $Y = 16.251 + 0.381X$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstan (a) = 16.251 mengandung arti bahwa jika tidak ada keikutsertaan pemuda (X) maka nilai ibadah (ritualistik/ Y_2) adalah sebesar 16.251.
- b) Nilai koefisien regresi (b) = 0.381 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% keikutsertaan pemuda (X) maka ibadah (ritualistik/ Y_2) akan meningkat sebesar 0.381. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa keikutsertaan pemuda (X) berpengaruh positif terhadap ibadahnya (ritualistik/ Y_2).
3. Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) Terhadap Akhlaknya (Konsekuensial/ Y_3) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Uji regresi linier sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam uji ini adalah keikutsertaan pemuda (X) dan akhlak (Y_3) sebagai variabel terikat.

Hipotesis untuk sub-variabel keikutsertaan pemuda terhadap keimanan, yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap akhlaknya (konsekuensial) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda di grup shalawat terhadap akhlaknya (konsekuensial) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05
 - 1) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Peneliti melakukan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dari output dari regresi sederhana. Berikut adalah analisis koefisien determinasi dari masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Determinasi Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Akhlaknya (Konsekuensial/ Y_3)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .427 ^a | .182 | .153 | 3.954 |

a. Predictors: (Constant), Keikutsertaan

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0.427. Berdasarkan nilai tersebut berarti hubungan kedua variabel tersebut kuat dengan nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara keikutsertaan pemuda (X) dengan akhlaknya (Konsekuensial/ Y_3) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung adalah searah. Hal tersebut berarti jika semakin besar keikutsertaan pemuda membuat akhlak (konsekuensial) cenderung akan meningkat.

Besarnya koefisien determinasi (*R Square*) pada tabel 4.10 di atas adalah sebesar 0.182. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel keikutsertaan pemuda (X) terhadap akhlak (konsekuensial/ Y_3) adalah sebesar 18.2% dan sisanya sebesar 81.8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun hasil pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Keikutsertaan Pemuda (X) terhadap Akhlaknya (Konsekuensial/Y₃)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 20.235 | 2.892 | | | 6.997 | .000 |
| Keikutsertaan | .238 | .095 | .427 | | 2.499 | .019 |

a. Dependent Variable: Akhlak (Konsekuensial)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diinterpretasikan berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana sebagaimana telah dijelaskan di atas, yaitu

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.019 dimana nilai tersebut lebih kecil (<) dari nilai probabilitas 0.05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda terhadap akhlaknya (konsekuensial) pada grup shalawat Ar-

Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.499. selanjutnya mencari nilai t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dengan cara $N - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ dimana N = jumlah responden dan k = jumlah variabel terikat dan taraf signifikansi (α) = $5\% : 2 = 2,5\%$, maka hasil yang diperoleh untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.048. Karena nilai t_{hitung} (2.499) $>$ t_{tabel} (2.048), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda terhadap akhlaknya (konsekuensial) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Setelah diketahui pengaruh antara keikutsertaan pemuda terhadap akhlak dengan H_0 ditolak dan H_a berdasarkan nilai signifikansi dengan probabilitas sebesar 0.05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka selanjutnya menguji persamaan regresinya. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai konstan dari *unstandardized coefficients* (a) sebesar 20.235 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.238, maka persamaan regresinya adalah $Y = 20.235 + 0.238X$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- c) Nilai konstan (a) = 20.235 mengandung arti bahwa jika tidak ada keikutsertaan pemuda (X) maka nilai akhlak (konsekuensial/ Y_3) adalah sebesar 20.235.
- d) Nilai koefisien regresi (b) = 0.238 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% keikutsertaan pemuda (X) maka akhlak (konsekuensial/ Y_3) akan meningkat sebesar 0.238. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa keikutsertaan pemuda (X) berpengaruh positif terhadap akhlaknya (konsekuensial/ Y_3).

C. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti memperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya dipaparkan hasil penelitian tentang pengaruh keikutsertaan pemuda (X) terhadap perilaku keagamaan (Y) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, peneliti menyajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

| No | Uji Hipotesis | Hasil Pengujian | Interpretasi | Kesimpulan |
|----|---------------|-----------------|--------------|------------|
|----|---------------|-----------------|--------------|------------|

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 1 | Pengaruh keikutsertaan pemuda (X) terhadap keimanannya (ideologi/Y ₁) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. | Sig. = 0.000 t _{hitung} = 5.219 | H ₀ ditolak dan H _a diterima | Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda (X) terhadap keimanannya (ideologi/Y ₁) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. |
| 2 | Pengaruh keikutsertaan pemuda (X) terhadap ibadahnya (ritualistik/Y ₂) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. | Sig. = 0.003 t _{hitung} = 3.258 | H ₀ ditolak dan H _a diterima | Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda (X) terhadap ibadahnya (ritualistik/Y ₂) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. |
| 3 | Pengaruh keikutsertaan pemuda (X) terhadap akhlaknya (konsekuensial/Y ₃) pada Grup Shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. | Sig. = 0.019 t _{hitung} = 2.499 | H ₀ ditolak dan H _a diterima | Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan pemuda (X) terhadap akhlaknya (konsekuensial/Y ₃) pada grup shalawat Ar-Rohah Kelurahan Tretek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. |